

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengembangan sentra produksi durian di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut :

5.1.1 Karakteristik sentra produksi durian Kecamatan Ngebel

Dari kriteria penetapan sentra produksi, dapat disimpulkan kriteria yang dapat digunakan untuk penetapan sentra produksi yaitu kesesuaian agroklimat, kesiapan Sumber Daya Manusia, Kegiatan Pertanian, Sarana dan Prasarana dan Kelembagaan.

a. Kesesuaian Agroklimat

Berdasarkan analisis fisik lahan dengan pedoman dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2007, maka lahan di Kecamatan Ngebel yang sesuai untuk pertanian durian seluas 3436,29 Ha yaitu 57,7% dari luas lahan Kecamatan Ngebel secara keseluruhan.

b. Kesiapan Sumber Daya Manusia

Sebesar 40% tingkat pendidikan petani durian adalah tamat SD/ sederajat, dilihat dari tingkat pendidikannya petani durian memiliki SDM yang rendah. Asal tenaga kerja sebesar 27% berasal dari keluarga sendiri hal ini dikarenakan usaha pertanian durian sebagian merupakan lahan pribadi yang diolah secara mandiri dan sebesar 46% petani durian menguasai teknologi yang digunakan dalam kegiatan bertani durian.

c. Kegiatan Pertanian

Keseluruhan rangkaian aliran masukan dan keluaran dari kegiatan pertanian durian dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: subsistem hulu, *on-farm* dan hilir.

- Subsistem Hulu (*up-stream*)

Pada subsistem hulu meliputi unit kegiatan penyedia bibit, penyedia pupuk dan pestisida, dan unit penyedia peralatan pertanian durian. Bibit untuk bertani durian di Kecamatan Ngebel didapat dari penangkar bibit durian yang berada di Desa Ngrogung, Desa Wagirlor dan Desa Gondowido. Petani durian lebih cenderung memilih pupuk organik dengan memanfaatkan kotoran ternak milik warga. Peralatan yang digunakan dalam bertani durian cenderung berupa peralatan tradisional sehingga untuk memperoleh peralatan tersebut tidak mengalami hambatan.

- Subsistem *On Farm*

Sebesar 88% status kepemilikan lahan durian merupakan lahan milik pribadi. Sebesar 46% modal yang digunakan merupakan modal individu dan sebesar 81% petani durian belum mendapatkan bantuan modal. Luas lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian durian sebesar 65% dengan luasan < 0,5 Ha.

- Subsistem Hilir

Berdasarkan perhitungan LQ durian memiliki LQ sebesar 5,216 yang dikategorikan sebagai sektor basis. Berdasarkan *Growth Share* durian ditetapkan sebagai komoditas unggulan dimana klasifikasi sektor unggulan menunjukkan bahwa komoditas durian memiliki pertumbuhan yang cukup tinggi dan kontribusi yang diberikan cukup besar. Pola pemasaran durian di Kecamatan Ngebel terbagi menjadi dua, yaitu melalui tengkulak sebesar 58% dan pemasaran secara langsung yaitu di pasar Balebatur Desa Ngebel dan di area kawasan wisata Telaga Ngebel. Untuk kegiatan pengolahan durian, di Kecamatan Ngebel belum ada diversifikasi olahan durian.

- Sarana dan Prasarana

Untuk kelembagaan penyuluhan berupa Balai Penyuluh Kecamatan (BPK) memiliki peran sebagai lembaga yang bergerak di bawah naungan Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo yang memiliki fungsi sebagai fasilitator antara petani durian dengan pihak pemerintah, selain itu BPK memiliki peran untuk pembinaan dan penyuluhan terkait dengan kegiatan pertanian durian. Lembaga permodalan kaitannya dengan pengembangan kegiatan bertani durian, belum begitu memiliki peran dikarenakan petani durian merasa prosedur yang diajukan cukup rumit. Infrastruktur pendukung kegiatan produksi durian. Pengairan yang dilakukan petani durian adalah sistem tandon yang dialirkan melalui pipa. Jaringan listrik dan telepon di Kecamatan Ngebel sudah cukup baik, dengan sudah terlayannya masyarakat Ngebel.

5.1.2 Faktor – faktor yang berpengaruh dalam pengembangan sentra produksi durian di Kecamatan Ngebel

Berdasarkan analisis faktor, diperoleh lima kelompok faktor pengembangan sentra produksi durian di Kecamatan Ngebel yaitu (1) lokasi dan pemasaran, yang meliputi kesesuaian fisik lahan, kedekatan dengan permukiman, status kepemilikan lahan, kedekatan dengan pasar dan skala pemasaran. (2) Informasi, input dan teknologi meliputi jenis teknologi, kemudahan pemasaran, informasi pertanian, informasi produksi, informasi kebijakan pemerintah, informasi modal dan ketersediaan bahan baku. (3) Sarana

penunjang, lembaga pemerintahan dan penyuluhan, kelompok tani, kondisi jaringan jalan, listrik dan telepon, pengairan, sarana penunjang pertanian durian dan kondisi iklim dan cuaca. (4) Kelembagaan dan tingkat pendidikan, meliputi tingkat pendidikan dan lembaga permodalan. (5) SDM, meliputi ketersediaan tenaga kerja.

5.1.3 Strategi dan Arahannya Pengembangan

Strategi pengembangan berdasarkan analisis SWOT dan EFAS IFAS dapat diketahui bahwa posisi pengembangan sentra produksi durian Kecamatan Ngebel berada pada kuadran I.B yaitu *Stable Growth Strategy* yaitu dalam kuadran ini keunggulan bersaing yang dimiliki oleh perusahaan relatif lebih kecil dibanding dengan peluang bisnis yang tersedia Arahannya pengembangan kegiatan.

- a. Arahannya pengembangan kawasan budidaya pertanian durian Kecamatan Ngebel untuk sentra atau pusat yaitu Desa Ngebel. Desa Ngrogung dan Gondowido berfungsi sebagai pengumpul dan pengolahan dan untuk kawasan penghasil bahan baku yaitu Desa Wagirlor, Talun, Pupus, Sempu dan Sahang.
- b. Arahannya pengembangan untuk sentra produksi durian di Kecamatan Ngebel sebagai berikut :
 1. Arahannya lokasi dan pemasaran
 - Peningkatan pemanfaatan lahan pertanian durian
 - Peningkatan sistem distribusi pemasaran
 2. Arahannya informasi, input dan teknologi
 - Pengenalan teknologi dan inovasi teknologi
 - Arahannya penyediaan bahan baku
 - Pengembangan diversifikasi olahan produk
 3. Arahannya sistem penunjang
 - Pengadaan sarana pendukung
 - Pengadaan balai riset
 - Perbaikan prasarana jalan
 - Pengoptimalan fungsi kelompok tani
 4. Arahannya kelembagaan dan tingkat pendidikan
 - Optimalisasi peran lembaga permodalan
 - Pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam bertani durian (teknis).
 5. Arahannya Sumber Daya Manusia

- Pelatihan kewirausahaan
- Pemberiaan penghargaan sebagai apresiasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan upaya pengembangan sentra produksi durian di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo, antara lain :

5.2.1 Saran bagi pemerintah

- Pemerintah hendaknya lebih berperan aktif dalam pengembangan sentra produksi durian dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta/ investor atau pihak distributor pemasaran dalam lingkup yang lebih luas.
- Peningkatan bantuan untuk pemenuhan kebutuhan kegiatan produksi durian, seperti bantuan pengadaan alat dan permodalan.
- Peningkatan promosi potensi buah durian dengan memanfaatkan kawasan wisata Ngebel sebagai media, pengadaan program khusus secara rutin untuk mempromosikan produk durian yang dilakukan di sekitar kawasan wisata telaga Ngebel sehingga menambah daya tarik wisatawan.

5.2.2 Saran bagi petani

- Diperlukan tindakan pro-aktif para petani durian dalam mengembangkan kegiatan bertani durian. Baik dalam pengembangan proses dalam kegiatan bertani durian, maupun pemasaran.
- Permodalan dalam kegiatan bertani durian memiliki peran yang cukup penting. Untuk mencukupi kebutuhan modal tersebut, petani durian hendaknya menggunakan lembaga permodalan yang ada agar kegiatan bertani durian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

5.2.3 Saran bagi penelitian selanjutnya

- Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan produk olahan durian guna meningkatkan variasi produk dan daya jual produk.
- Arahan pengembangan kawasan budidaya pertanian durian memerlukan analisis dan arahan yang lebih detail, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.
- Diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai arahan pengembangan sentra produksi durian berupa fisik.

5.2.4 Saran bagi investor

Berperan serta dalam mengembangkan kegiatan produksi durian di Kecamatan Ngebel dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah atau dengan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan bertani durian dalam hal peningkatan jaringan pemasaran produk durian.

